



Membangun Perencanaan Karir Siswa Berbasis Kewirausahaan melalui Metode *SWOT* dan *SMART Goals*

Dheya Kusuma Arianing Putri¹, Emil Yuliantie², Baskoro³, Natiq Al Aksar⁴
Kewirausahaan, Universitas Madani, Yogyakarta

Korespondensi penulis: dheyakusuma@umad.ac.id

Abstrak. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berada pada tahap perkembangan penting dalam menentukan arah karir dan masa depan mereka. Namun, banyak siswa masih mengalami kebingungan dalam mengenali potensi diri dan menetapkan tujuan karir yang tepat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pembekalan mengenai perencanaan karir dan kewirausahaan melalui pendekatan analisis *SWOT* dan metode *SMART Goals*. Kegiatan dilaksanakan melalui serangkaian tahapan, mulai dari penyusunan materi, pemaparan konsep perencanaan karir dan kewirausahaan, pendampingan pengisian *SWOT* pribadi, hingga sesi diskusi interaktif. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap potensi diri, mengarahkan mereka dalam menyusun tujuan yang terstruktur dan realistis, serta menumbuhkan minat terhadap kewirausahaan sebagai jalur karir alternatif. Selain memberikan wawasan baru, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengambil peran aktif dalam merencanakan masa depan mereka. Program semacam ini direkomendasikan untuk diimplementasikan secara berkelanjutan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan karir di sekolah.

Kata kunci: *SWOT*; *SMART Goals*; kewirausahaan; siswa SMK; perencanaan karir.

LATAR BELAKANG

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berada pada fase perkembangan remaja yang krusial dalam membentuk identitas dan menentukan masa depan. Namun, banyak di antara mereka masih bingung dalam memilih jalur karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi diri. Ketidakmatangan dalam merencanakan karir dapat menyebabkan kesalahan dalam memilih bidang pekerjaan atau pendidikan lanjutan, yang berakibat pada rendahnya produktivitas di masa depan (Greenhaus, Callanan, & Godshalk, 2010).

Sementara itu, dinamika dunia kerja dan perekonomian saat ini menuntut generasi muda untuk memiliki keterampilan berpikir kritis, mengenali kekuatan dan kelemahan diri, serta mampu menetapkan tujuan yang terarah dan realistis (Hattie, 2015). Kewirausahaan menjadi jalur karir alternatif yang menjanjikan, namun masih jarang dipahami secara mendalam oleh para siswa sebagai pilihan yang bisa direncanakan sejak dini (Fayolle & Gailly, 2015).

Sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja maupun dunia usaha, kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah diselenggarakan pada tanggal 3 Februari 2025 di SMK Muhammadiyah 2 Lendah. Kegiatan ini diinisiasi oleh tim pengabdian masyarakat dari Program Studi Kewirausahaan Fakultas Teknik dan Bisnis Universitas Madani yang terdiri dari Dheya Kusuma Arianing Putri, Emil Yuliantie, Baskoro, dan Natiq Al Aksar. Fokus utama kegiatan ini adalah memberikan pembekalan kepada siswa mengenai pentingnya perencanaan karir sejak usia sekolah. Melalui pendekatan yang interaktif dan aplikatif,

diterima: 09 Juni 2025; direvisi: 11 Juni 2025; disetujui: 12 Juni 2025;

diterbitkan: 12 Juni 2025

Membangun Perencanaan Karir Siswa Berbasis Kewirausahaan (Dheya Kusuma Arianing Putri)

para siswa diajak untuk mengenali potensi diri mereka melalui analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), sehingga mereka dapat memahami kekuatan dan kelemahan pribadi serta peluang dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam perjalanan karir mereka. Selain itu, siswa juga diperkenalkan dengan metode *SMART Goals* (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*) sebagai alat bantu dalam menetapkan tujuan karir yang jelas, realistis, dan terukur. Tak hanya itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan minat dan semangat kewirausahaan di kalangan siswa. Melalui berbagai contoh nyata dan diskusi inspiratif, diharapkan siswa mampu membangun pola pikir kreatif dan inovatif, serta memiliki motivasi untuk menciptakan peluang usaha secara mandiri di masa depan. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari pihak sekolah dan siswa, yang merasakan manfaat langsung dari materi yang disampaikan, baik untuk pengembangan diri maupun persiapan menghadapi tantangan dunia kerja dan bisnis. Gambar 1 dibawah ini adalah foto bersama tim dari SMK Muhammadiyah 2 Lendah.



Gambar 1. Foto Bersama Tim SMK Muhammadiyah 2 Lendah

KAJIAN TEORITIS

Perencanaan karir adalah proses sistematis yang dilakukan individu untuk menentukan tujuan karir dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya (Greenhaus et al., 2010). Evaluasi diri, eksplorasi pilihan karir, dan pengambilan keputusan menjadi bagian penting dalam proses ini.

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) merupakan alat strategis untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal dalam pencapaian tujuan (Gürel & Tat, 2017). Dalam dunia pendidikan, analisis *SWOT* bermanfaat dalam membantu siswa memahami potensi diri dan tantangan yang mungkin dihadapi.

diterima: 09 Juni 2025; direvisi: 11 Juni 2025; disetujui: 13 Juni 2025;
diterbitkan: Juni 2025

Membangun Perencanaan Karir Siswa Berbasis Kewirausahaan (Dheya Kusuma Arianing Putri)

Tujuan *SMART* terdiri dari lima elemen yaitu *Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound*, yang membantu individu merancang tujuan dengan struktur yang jelas dan realistis (Doran, 1981). *SMART Goals* terbukti meningkatkan motivasi dan keberhasilan pencapaian tujuan dalam konteks pendidikan (Bandura, 2018).

Kewirausahaan dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kreativitas, inovasi, dan kemandirian siswa (Neck & Greene, 2017). Melalui pendidikan kewirausahaan, siswa dapat mengembangkan sikap dan keterampilan yang relevan untuk menjawab tantangan pasar kerja (Nabi et al., 2018).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis dan saling berkaitan, sebagai berikut:

1. Penyusunan Materi Analisis *SWOT* dan Penetapan *SMART Goals*

Pada tahap awal, tim pelaksana pengabdian masyarakat menyusun materi yang akan digunakan dalam kegiatan, dengan fokus pada dua aspek utama: analisis *SWOT* dan metode penetapan tujuan menggunakan *SMART Goals*. Penyusunan materi dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman siswa SMK, sehingga bahasa yang digunakan disederhanakan namun tetap mempertahankan kedalaman konsep. Materi disusun untuk memberikan pemahaman teoritis sekaligus praktik yang aplikatif.

2. Pemaparan Materi tentang Pentingnya Perencanaan Karir Sejak Usia Sekolah

Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada siswa mengenai pentingnya mulai merancang karir sejak dini. Siswa dijelaskan tentang perubahan dinamika dunia kerja dan pentingnya memiliki visi masa depan yang jelas. Ditekankan pula bagaimana perencanaan yang matang dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi persaingan global dan memanfaatkan potensi diri secara optimal.

3. Penjelasan Mengenai Konsep Kewirausahaan

Dalam sesi ini, siswa dikenalkan pada dunia kewirausahaan sebagai salah satu jalur karir alternatif yang menjanjikan. Materi mencakup pengertian kewirausahaan, karakteristik wirausahawan sukses, serta bagaimana membangun mentalitas wirausaha. Tujuannya adalah menumbuhkan semangat inovasi, keberanian mengambil risiko, dan kreativitas siswa dalam melihat peluang usaha di sekitar mereka.

4. Pengenalan Metode Analisis *SWOT* dan Pendampingan dalam Mengisi *SWOT* Pribadi

Setelah memahami konsep perencanaan karir dan kewirausahaan, siswa dibimbing untuk mengenali diri mereka sendiri melalui analisis *SWOT*. Tim pelaksana menjelaskan setiap komponen *SWOT* yaitu *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Siswa kemudian mengisi lembar *SWOT* pribadi dengan pendampingan langsung, agar mereka mampu menggali potensi serta mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi.

5. Pemaparan Konsep *SMART Goals*

Tahap ini berfokus pada penyusunan tujuan karir dengan metode *SMART* (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*). Melalui contoh konkret, siswa diajak

diterima: 09 Juni 2025; direvisi: 11 Juni 2025; disetujui: 13 Juni 2025;

diterbitkan: Juni 2025

Membangun Perencanaan Karir Siswa Berbasis Kewirausahaan (Dheya Kusuma Arianing Putri)

untuk merumuskan tujuan yang realistis dan terukur. Mereka juga dilatih menuliskan rencana tindakan jangka pendek dan jangka panjang sebagai bentuk komitmen terhadap tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar 2. Sesi Pemaparan Materi

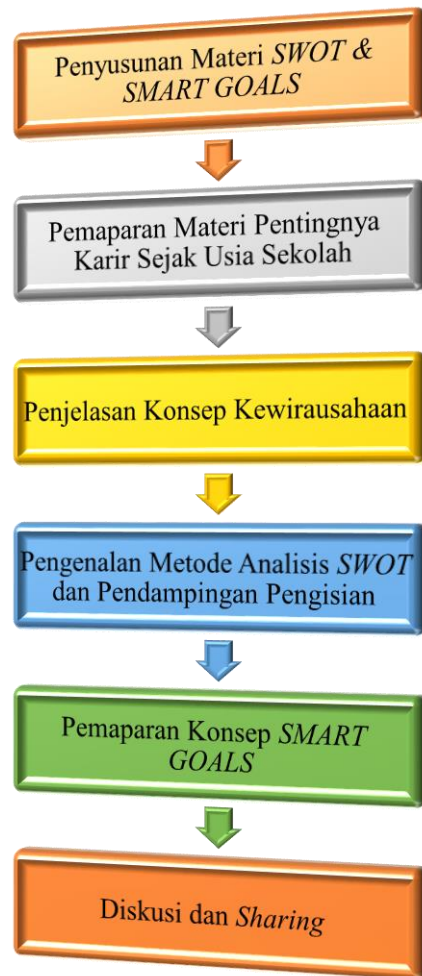
6. Sesi Diskusi dan *Sharing* Bersama Siswa

Sebagai penutup dari rangkaian kegiatan, dilaksanakan sesi diskusi terbuka antara siswa dan tim pelaksana. Sesi ini dirancang sebagai wadah bagi siswa untuk berinteraksi secara langsung dan lebih mendalam dengan para pemateri, sehingga terjadi proses komunikasi dua arah yang efektif. Dalam diskusi ini, siswa diberikan kebebasan untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan, termasuk hal-hal yang belum mereka pahami atau ingin mereka ketahui lebih lanjut. Tidak hanya itu, siswa juga didorong untuk berbagi pengalaman pribadi yang berkaitan dengan cita-cita, hambatan yang mereka hadapi dalam merencanakan masa depan, serta pandangan mereka terhadap dunia kerja dan kewirausahaan. Tim pelaksana merespons setiap pertanyaan dan cerita siswa dengan pendekatan yang empatik, terbuka, dan membangun, sehingga menciptakan suasana dialog yang aman dan suportif. Suasana diskusi yang terbentuk menjadi sangat interaktif, di mana siswa tampak antusias dan lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapat. Melalui interaksi ini, siswa tidak hanya memperoleh jawaban atas pertanyaan mereka, tetapi juga belajar dari pengalaman teman-temannya, memperluas wawasan, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan reflektif. Diskusi ini sekaligus menjadi sarana evaluasi secara tidak langsung bagi tim pelaksana pengabdian masyarakat untuk menilai sejauh mana materi yang telah disampaikan bisa dipahami oleh para siswa SMK Muhammadiyah 2 Lendah serta dampaknya terhadap pola pikir siswa mengenai perencanaan karir dan kewirausahaan dimasa yang akan datang. Untuk mengetahui diagram alir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, bisa dilihat pada Gambar 3.

diterima: 09 Juni 2025; direvisi: 11 Juni 2025; disetujui: 13 Juni 2025;

diterbitkan: Juni 2025

Membangun Perencanaan Karir Siswa Berbasis Kewirausahaan (Dheya Kusuma Arianing Putri)



Gambar 3. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung dengan antusiasme yang tinggi dari para siswa, yang terlihat dari partisipasi aktif mereka selama proses penyampaian materi hingga sesi diskusi. Materi yang diberikan terbukti efektif dalam membantu siswa memahami pentingnya mengenali diri sendiri sebelum mengambil keputusan terkait masa depan karir mereka. Kesadaran diri merupakan elemen dasar dalam pengambilan keputusan karir yang tepat, karena pemahaman terhadap kekuatan, kelemahan, nilai, dan minat pribadi dapat menjadi acuan utama dalam menentukan arah karir yang sesuai (Krueger, 2017).

Dalam kegiatan ini, metode analisis *SWOT* digunakan sebagai alat bantu untuk menggali potensi dan hambatan yang dimiliki masing-masing siswa. Dengan mengidentifikasi empat komponen utama kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman siswa diajak untuk melakukan refleksi diri yang mendalam. Tahap ini menjadi sangat penting dalam membangun pemahaman yang lebih holistik terhadap situasi pribadi mereka, serta sebagai dasar dalam menyusun rencana karir ke depan.

diterima: 09 Juni 2025; direvisi: 11 Juni 2025; disetujui: 13 Juni 2025;

diterbitkan: Juni 2025

Membangun Perencanaan Karir Siswa Berbasis Kewirausahaan (Dheya Kusuma Arianing Putri)

Selanjutnya, pada Gambar 4, siswa dibimbing untuk merumuskan tujuan karir melalui metode *SMART Goals*, yang mencakup lima prinsip utama yaitu *Specific*, *Measurable*, *Achievable*, *Relevant*, dan *Time-bound*. Hal ini menegaskan bahwa penerapan *SMART Goals* sangat berguna dalam proses pembentukan tujuan karir karena mampu mendorong siswa untuk membuat rencana yang lebih sistematis, terukur, dan realistis. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami apa yang ingin mereka capai, tetapi juga bagaimana langkah-langkah konkret untuk mencapainya dalam jangka waktu tertentu (Lans, Blok, dan Wesselink, 2014).



Gambar 4. Pembimbingan Siswa dalam Merumuskan Tujuan Karir melalui Metode SMART GOALS

Selain itu, pengenalan terhadap konsep kewirausahaan membuka wawasan baru bagi siswa mengenai alternatif karir di luar jalur konvensional. Siswa mulai menyadari bahwa menjadi wirausahawan adalah pilihan karir yang tidak hanya menjanjikan secara ekonomi, tetapi juga memberi ruang untuk kreativitas dan kemandirian. Pendidikan kewirausahaan memainkan peran penting dalam menumbuhkan pola pikir inovatif dan mendorong generasi muda untuk menciptakan peluang kerja sendiri melalui kegiatan usaha (Solomon, 2017).

Sebagai penutup kegiatan, pada Gambar 5 dilaksanakan sesi diskusi dan *sharing* yang berlangsung secara terbuka dan interaktif. Sesi ini memberikan ruang bagi siswa untuk menyampaikan pendapat, berbagi pengalaman, serta mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari. Diskusi ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep yang disampaikan, tetapi juga menjadi sarana untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi. Diskusi reflektif dalam proses pembelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta memperdalam proses internalisasi nilai dan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja dan usaha (Pittaway dan Cope, 2016).



Gambar 5. Sesi Diskusi dan *Sharing*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa mengenai pentingnya perencanaan karir sejak usia sekolah. Para siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi arah karir yang sesuai dengan potensi diri mereka serta dalam menyusun tujuan yang lebih spesifik, realistis, dan terukur. Pendekatan melalui analisis *SWOT* terbukti membantu siswa mengenali kekuatan dan kelemahan pribadi, sekaligus melihat peluang dan tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam perjalanan karir. Sementara itu, metode *SMART Goals* memberikan kerangka berpikir yang terstruktur dalam menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang relevan. Melalui kombinasi kedua pendekatan ini, siswa mampu menyusun rencana karir yang lebih strategis dan terarah, dengan kesadaran yang lebih tinggi akan peran aktif mereka dalam menentukan masa depan sendiri. Lebih dari itu, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan minat siswa terhadap dunia kewirausahaan. Dengan diperkenalkannya konsep kewirausahaan dan diskusi tentang potensi usaha di lingkungan sekitar, siswa mulai melihat bahwa wirausaha bukan sekadar alternatif karir, tetapi juga peluang untuk menciptakan nilai, membuka lapangan kerja, dan membangun kemandirian ekonomi sejak usia muda. Kegiatan ini menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pendidikan sangat penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga siap menciptakan kerja.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar kegiatan serupa dapat dijadikan program berkelanjutan di sekolah, baik dalam bentuk workshop tahunan, pelatihan rutin, maupun bagian dari program bimbingan karir yang terintegrasi. Dengan keberlanjutan program, siswa akan memiliki waktu dan ruang yang cukup untuk mengembangkan pemahaman, mengevaluasi perkembangan diri, dan memperkuat kesiapan karir secara bertahap. Selain itu, perlu dipertimbangkan untuk memasukkan unsur kewirausahaan secara lebih sistematis ke dalam kurikulum sekolah, sehingga pengembangan pola pikir kreatif,

diterima: 09 Juni 2025; direvisi: 11 Juni 2025; disetujui: 13 Juni 2025;

diterbitkan: Juni 2025

Membangun Perencanaan Karir Siswa Berbasis Kewirausahaan (Dheya Kusuma Arianing Putri)

inovatif, dan mandiri dapat ditanamkan sejak dini dan menjadi bagian dari proses pembelajaran yang berkelanjutan (Seikkula-Leino et al., 2015).

DAFTAR REFERENSI

- Bandura, A. (2018). Toward a psychology of human agency: Pathways and reflections. *Perspectives on Psychological Science*, 13(2), 130–136. <https://doi.org/10.1177/1745691617699280>
- Doran, G. T. (1981). There's a S.M.A.R.T. way to write management's goals and objectives. *Management Review*, 70(11), 35–36.
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial attitudes and intention: Hysteresis and persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75–93. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12065>
- Greenhaus, J. H., Callanan, G. A., & Godshalk, V. M. (2010). *Career management* (4th ed.). Sage Publications.
- Gürel, E., & Tat, M. (2017). SWOT analysis: A theoretical review. *The Journal of International Social Research*, 10(51), 994–1006. <https://doi.org/10.17719/jisr.2017.1832>
- Hattie, J. (2015). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Krueger, N. F. (2017). Entrepreneurial metacognition: Reconsidering what we (think we) know about entrepreneurial learning. *Academy of Management Learning & Education*, 16(1), 10–25. <https://doi.org/10.5465/amle.2015.0180>
- Lans, T., Blok, V., & Wesselink, R. (2014). Learning that matters: Towards a reconceptualization of entrepreneurial competence in higher education. *Academy of Management Learning & Education*, 13(3), 347–364. <https://doi.org/10.5465/amle.2012.0035>
- Nabi, G., Walmsley, A., Liñán, F., Akhtar, I., & Neame, C. (2018). Does entrepreneurship education in the first year of higher education develop entrepreneurial intentions? *Studies in Higher Education*, 43(3), 452–467. <https://doi.org/10.1080/03075079.2016.1177716>
- Neck, H. M., & Greene, P. G. (2017). Entrepreneurship education: Known worlds and new frontiers. *Journal of Small Business Management*, 55(S1), 1–10. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12356>
- Pittaway, L., & Cope, J. (2016). Entrepreneurship education: A systematic review of the evidence. *International Small Business Journal*, 34(3), 257–281. <https://doi.org/10.1177/0266242615579358>
- Seikkula-Leino, J., Satuvuori, T., Ruskovaara, E., & Hannula, H. (2015). How do Finnish teacher educators implement entrepreneurship education? *Education + Training*, 57(4), 392–404. <https://doi.org/10.1108/ET-03-2014-0021>
- Solomon, G. (2017). An examination of entrepreneurship education in the United States. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 24(1), 168–188. <https://doi.org/10.1108/JSBED-09-2016-0144>

diterima: 09 Juni 2025; direvisi: 11 Juni 2025; disetujui: 13 Juni 2025;
diterbitkan: Juni 2025

Membangun Perencanaan Karir Siswa Berbasis Kewirausahaan (Dheya Kusuma Arianing Putri)